

ANALISIS KURIKULUM PAI DI SD ISLAM AL AZHAR 2 PASAR MINGGU JAKARTA

Wardah Suhaeri¹, Sakina Ilya Azis², Muhammad Zuhdi³
^{1,2,3} (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

*Korespondensi: wardahsuhaeri@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the content of the Islamic Religious Education (PAI) curriculum contained in the Al Azhar Merdeka Curriculum package book, especially in class 2 and Learning Achievements. It is hoped that the results of this research will provide an analysis of the curriculum at Al Azhar 2 Islamic Elementary School Pasar Minggu and to find out the supporting programs for the implementation of the PAI curriculum at Al Azhar 2 Jakarta Islamic Elementary School. The results of this research are that the curriculum that applies to PAI at Al Azhar 2 Pasar Minggu Islamic Elementary School is an independent curriculum that is also adapted to the curriculum at Al Azhar, so that the school makes its own textbook when the applicable curriculum changes. Then the PAI curriculum at Al Azhar 2 Islamic Elementary School also ran smoothly. This is characterized by the existence of various habituation programs that support Islamic Religious Education learning (various competitions and interesting events are available at each special moment on the Islamic calendar). can choose activities that suit their interests and talents, and school facilities that support all these activities.

Keywords: Curriculum, Islamic Religious Education, Al Azhar 2 Islamic Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis isi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat di dalam buku paket Kurikulum Merdeka Al Azhar khususnya di kelas 2 dan Capaian Pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan analisis mengenai kurikulum di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu dan untuk mengetahui program-program pendukung dari terlaksananya kurikulum PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta. Hasil penelitian ini adalah bahwa kurikulum yang berlaku PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu adalah kurikulum merdeka yang disesuaikan juga dengan kurikulum di Al Azhar, sehingga sekoah membuat buku paket sendiri ketika kurikulum yang berlaku itu berganti. Kemudian kurikulum PAI di SD Islam Al Azhar 2 juga berjalan dengan lancar. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai program pembiasaan yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (tersedia berbagai perlombaan dan acara yang menarik di setiap momen khusus pada kalender Islam) hal ini membuat siswa lebih mendalami makna dari setiap momen tersebut, disertai adanya berbagai ketersediaan ekstrakurikuler Islami dimana siswa bisa memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, dan fasilitas sekolah yang mendukung berjalannya semua kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, SD Islam Al Azhar 2.

1. PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara, Tokoh Pendidikan Nasional di Indonesia merumuskan pengertian mengenai pendidikan: Pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual dan tubuh anak); dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu supaya kita memajukan kesempurnaan hidup,

kehidupan, dan penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya (Syafri 2017) Pendidikan sebagai sarana untuk mempersiapkan seseorang agar bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi baik dari segi moral maupun akal pikiran, tentu tidak dapat terpisah dari tempat dimana seseorang itu berada. Seseorang yang menuntut ilmu di sekolah, pastilah ia akan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar dimana ia tinggal, bagaimana norma yang berlaku di masyarakat sekitar, bagaimana kebiasaan yang dijalankan sehari-hari di rumahnya. Oleh karena itu proses pendidikan pada dasarnya tidak hanya berada ketika di sekolah, namun proses pendidikan juga melibatkan seluruh lingkungan dimana seseorang itu berada.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, serta mengamalkan agama Islam dari sumber-sumbernya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan. (Ramayulis 2012) Ajaran Islam yang universal mengantarkan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Ajarannya sebagaimana yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan al-Hadis secara umum terbagi menjadi 3 bagian yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak. Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam tentunya tidak hanya belajar dengan cara menghafal saja, tetapi perlu adanya penghayatan, pemahaman mendalam, serta pembiasaan di dalam kegiatan sehari-hari dalam membentuk pribadi muslim unggul dalam IMTAQ dan penguasaan IPTEK dan cinta lingkungan.

Kurikulum secara istilah menurut William B. Ragan adalah semua pengalaman anak di bawah tanggung jawab sekolah. Berdasarkan penjelasan dari William B. Regan, berarti kurikulum ialah semua hal yang terdapat pada sekolah, baik berupa mata pelajaran, semua kegiatan dan pembiasaan pendukung pendidikan yang ada dan dilakukan di sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah, semua hal tersebut dimulai sejak siswa terdaftar sebagai murid di sebuah sekolah, hingga siswa tersebut lulus dan mendapatkan ijazah. Pendidikan selalu berkaitan dengan kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga bisa dikatakan bahwa kurikulum merupakan rujukan bagi proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia (Angga et al. 2022). Pada setiap sekolah, pelaksanaan kurikulum disesuaikan dengan kemampuan suatu sekolah dalam mengikuti sebuah kurikulum, dalam makalah ini akan dibahas mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat dalam (Andayani 2006) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendapat dari Zakiyah Daradjat mengenai pengertian pendidikan agama Islam tersebut membuat kita menyadari bahwa pendidikan agama Islam bukanlah hanya mata pelajaran yang cukup dipelajari secara formal di kelas saja, namun secara riil proses pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan secara lebih mendalam dan dibutuhkan penghayatan, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja, namun juga dilaksanakan di luar kelas dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tertentu di sekolah.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajak dan biasakan orang agar mempraktikkan akhlak mulia. Yakni mempraktikkan keikhlasan, kesabaran, syukur, tawakal, tolong-menolong, dan sebagainya. Sikap keagamaan ini dilakukan secara total lahir dan batin. Sikap inilah yang disebut dengan sikap yang hanif (pasrah, patuh, dan tunduk). Di dalam kepasrahan, kepatuhan dan ketundukan itu ada keikhlasan, dan dalam keikhlasan itu ada kebahagiaan, timbul rasa kepuasan, bahwa ia dapat bersyukur dan ikhlas dalam beribadah. Dia bersyukur dapat beribadah, dapat menolong orang tuanya, dapat menolong orang yang dalam kesusahan, dan sebagainya. Di tengah-tengah rasa pasrah itulah ada perasaan lega, ringan tanpa beban. Seseorang yang menjelang datang ajalnya pasrah dan ridha, akan mengatakan, dan menyadari bahwa dirinya ciptaan dan milik Allah, jika Allah akan menjemput dan mengambilnya silakan. Dengan ucapan dan kesadaran tersebut, maka akan tenang dan rela menghadapi kematian. Hal ini berbeda dengan orang yang tidak ikhlas, tidak rela, dan tidak pasrah, ia akan lari dari kematian, berusaha mempertahankan diri. Ia akan mengerahkan segenap tenaga, pikiran, harta benda, dan lainnya untuk bertahan. Hal ini berbeda dengan orang yang memiliki kepasrahan dan kerelaan (Nata 2023). Pendidikan agama mengajarkan setiap orang agar memiliki sifat patuh dan tunduk pada agama. Allah Swt. berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ

أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-Rum, 30: 30). (Terjemah Kemenag n.d.)

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.” (QS.al-Nahl, 16: 123). (Terjemah Kemenag n.d.)

Pada ayat-ayat tersebut manusia dianjurkan agar memeluk dan menjalankan agama dengan patuh dan tunduk, karena yang demikian itu sejalan dengan fitrah kejadiannya, sebagai makhluk yang beragama (memiliki perasaan percaya kepada Tuhan). Kepatuhan dan ketundukan itu dapat ia lakukan dengan mencontoh kepatuhan dan ketundukan sebagaimana yang Nabi Ibrahim yang dilanjutkan oleh Nabi Muhammad Saw. Sejarah mencatat, bahwa agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. adalah serumpun dengan agama yang dibawa Nabi Ibrahim (*Abrahamic Faith*) yang intinya mengajak hanya mengimani, dan menaati satu Tuhan (*monoteisme*). Agama-agama tersebut bernama Yahudi, Nasrani, dan Islam.

Dengan demikian, yang ditekankan dalam pendidikan agama Islam bukanlah pengetahuan tentang agama Islam, atau menjadi ulama ahli ilmu agama Islam. Yang ditekankan dan diutamakan dalam pendidikan agama Islam adalah sikap, kesadaran, kepatuhan, ketundukan, dan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama, yakni mengamalkan tentang keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia (Nata 2023).

Selanjutnya tujuan umum PAI diatas dijabarkan pada tujuan masing-masing lembaga pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada. Tujuan tersebut tetap berorientasi pada tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU RI.No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijelaskan pada Pasal 36 yaitu Pengembangan Kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Dengan demikian bukan hanya mengajarkan pengetahuan Islam secara teori semata tetapi juga untuk dipraktekkan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial).

2.1.2. Ruang Lingkup Kurikulum PAI

Ramayulis dalam bukunya *Metodologi Pendidikan Agama Islam* menyatakan bahwa pendidikan agama Islam difokuskan pada tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ketiga ranah ini masing-masing mencakup penilaian dalam pendidikan agama Islam, yang meliputi nilai-nilai Al-Qur'an, akidah, syariah, akhlak, dan sejarah Islam. Di sekolah umum, ruang lingkup PAI mencakup aspek-aspek seperti Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. PAI dilaksanakan dengan mempertimbangkan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik, serta menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah dan alam sekitarnya. (Ramayulis 2014)

2.1.3. Bentuk-Bentuk Kurikulum PAI

Berikut dijelaskan pengertian dari bentuk-bentuk kurikulum:

a) Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*)

Kurikulum tersembunyi mencakup nilai-nilai, norma, dan kepercayaan yang secara tidak langsung diajarkan melalui budaya sekolah, interaksi sosial, dan harapan institusional. Ini tidak tertulis dalam kurikulum formal, tetapi berpengaruh signifikan pada perkembangan sikap dan perilaku siswa. (Jackson 1968)

b) Kurikulum Eksplisit (*Explicit Curriculum*)

Kurikulum eksplisit terdiri dari mata pelajaran, konten, dan keterampilan yang secara resmi diajarkan di sekolah. Ini termasuk semua tujuan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan disampaikan kepada siswa. (Tyler 1949)

c) Kurikulum Null (*Null Curriculum*)

Kurikulum null mencakup topik atau konten yang sengaja dihilangkan atau tidak diajarkan dalam kurikulum formal. Keputusan untuk tidak mengajarkan materi tertentu dapat mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya. (Eisner 1985)

d) Kurikulum Formal (*Formal Curriculum*)

Kurikulum formal adalah kurikulum resmi yang diadopsi oleh lembaga pendidikan, yang mencakup tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan penilaian yang ditentukan oleh otoritas pendidikan. (Dewey 1916)

e) Kurikulum Informal (*Informal Curriculum*)

Kurikulum informal mencakup pembelajaran yang terjadi di luar struktur formal kelas, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, interaksi sosial, dan pengalaman hidup sehari-hari. (Knowles 1980).

f) Kurikulum Extra (Extra Curriculum)

Kurikulum ekstra mencakup semua kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum akademik formal, seperti olahraga, seni, klub, dan organisasi siswa. Ini bertujuan untuk pengembangan holistik siswa. (Marsh 2003).

g) Kurikulum Intrakurikuler (*Intracurricular Curriculum*)

Kurikulum intrakurikuler adalah bagian dari kurikulum formal yang terjadi dalam jam pelajaran resmi dan di dalam kelas, mencakup semua kegiatan belajar mengajar yang terstruktur secara formal. (Tanner 1980)

h) Kurikulum Ko-Kurikuler (*Co-Curricular Curriculum*)

Kurikulum ko-kurikuler mencakup kegiatan yang melengkapi kurikulum akademik formal, seperti kegiatan laboratorium, proyek kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek yang terjadi dalam konteks sekolah tetapi bukan bagian dari kurikulum inti. (Bruner 1960).

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, sumber data lainnya di dalam sekolah. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun dan mengumpulkan data primer dan sekunder dari berbagai literatur. Kegiatan penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan proses pencarian berbagai literatur, kemudian menganalisis hasil kajian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber primer berasal dari data di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta, sumber sekunder adalah buku teori-teori tentang pendidikan, kurikulum, dan buku-buku pendukung lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menganalisis kurikulum PAI dalam lingkup Silabus dan RPP dengan metode observasi dan wawancara dengan guru PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta.

4. HASIL PENELITIAN

A. Perkembangan dan Implementasi Kurikulum PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta

Pengertian kurikulum sebagaimana tercantum dalam UUSPN No.20 Tahun 2003 adalah sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UUSPN, No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Ayat 19) Sedangkan pengembangan kurikulum (*curriculum development*) menurut Audrey Nicholls dan S. Howard Nicholls adalah: *the planning of learning opportunities intended to bring about certain desired*

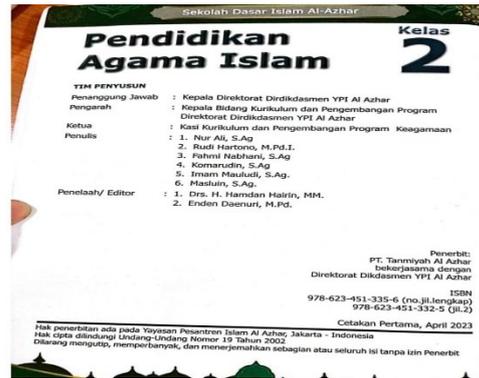
*in pupils, and assessment of the extent to which these changes have taken place.*¹ (Hamalik, 2006: 96). Berdasarkan pernyataan di dalam dua kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa kurikulum yang merupakan rencana dan pengaturan dalam pembelajaran bertujuan untuk memunculkan keinginan belajar pada siswa dan menilai sejauh mana telah terjadi perubahan di dalam diri siswa.

Selanjutnya mengenai pengembangan kurikulum PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu, berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh bu Hasna Salmi, guru PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu, saat ini kurikulum yang berlaku pada SD Islam Al Azhar Pasar Minggu adalah KURMA (Kurikulum Merdeka Al Azhar), kurikulum ini mulai diberlakukan di tahun ajaran 2023/2024. Sebelumnya kurikulum yang berlaku di SD Islam Al Azhar 2 adalah Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim. Di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu, ketika berganti kurikulum mak buku paket yang dipakai juga ikut diganti dan proses belajar mengajar di kelas disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Pada tahun ajaran 2023/2024 ini buku paket terbaru mulai diterbitkan, buku paket ini khusus mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan untuk pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu diadakan mata pelajaran yang khusus Pendidikan Al Qur'an dimana isi mata pelajarannya adalah seputar tes membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, hafalan serta pemahaman ayat Al-Qur'an. Kedua mata pelajaran ini berjalan selaras dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

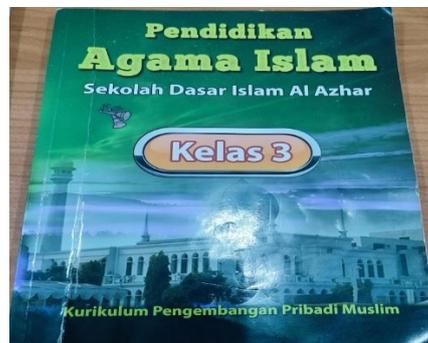


Gambar 1. Buku Paket Kelas 2 KURMA

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.96



Gambar 2. Tim Penulis Buku Paket Kelas 2 KURMA



Gambar 3. Buku Paket Kelas 3 kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim

Mengenai pembelajaran di kelas, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media berupa power point yang menampilkan materi sesuai dengan bab yang dibahas, kemudian mengenai metode pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan diantaranya adalah metode ceramah, metode bernyanyi, metode inquiri, dan metode problem learning. Mengenai tugas dan ulangan harian maupun ASTS, saat ini SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu selain menggunakan lembar ujian berbentuk kertas, juga menggunakan LMS (learning Management System). Di dalam LMS guru dapat membuat soal dan mengatur waktu pemberian tugas kepada siswa, pengoreksian otomatis (selain pertanyaan essay).



Gambar 4. LMS di Al Azhar bisa berisi soal soal Latihan,
Ulangan, dan buku paket.

Selain pembelajaran di kelas, SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu juga melakukan pembiasaan kepada murid-murid untuk shalat berjamaah di waktu shalat zuhur, pembiasaan tadarrus setiap hari di kelas, dan mewajibkan menghafal Juz ‘Amma. Selain itu juga di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu disediakan berbagai ekstrakurikuler yang dapat menyalurkan minat dan bakat siswa, disana terdapat ekstrakurikuler seperti tahsin, tahfidz, tilawah Qur’an, dan marawis. Selain adanya ekstrakurikuler yang disebutkan di atas, di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu juga diadakan berbagai lomba-lomba setiap kali ada event di kalender Islam, perlombaan tersebut misalnya pada tahun baru Islam diadakan berbagai lomba Islami untuk menumbuhkan semangat berkompetisi dan menyambut tahun baru Islam dengan rasa gembira.



Gambar 5. Salah Satu Kegiatan Pembiasaan yaitu Shalat Zuhur Berjama’ah.

B. Capaian Pembelajaran PAI SD di dalam Kurikulum Merdeka

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase A dan berakhir di Fase F (lihat Tabel 1 untuk fase-fase mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti).

Fase	Kelas dan Jenjang Pada Umumnya
A	Kelas I – II SD/MI/Program Paket A
B	Kelas III – IV SD/MI/Program Paket A
C	Kelas V – VI SD/MI/Program Paket A

Tabel 1. Pembagian Fase Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi,

Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus. dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.²

Di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Capaian Pembelajaran ditulis di dalam buku paket sebelum memulai bab-bab pelajaran. Jadi siswa dapat membaca dan memahami mengenai fase-fase yang ada di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka atau KURMA (Kurikulum Merdeka Al Azhar), saat ini pembelajaran tidak terlalu memaksakan siswa untuk menguasai materi dalam waktu singkat, melainkan siswa diberikan waktu tambahan untuk memahami, menguasai, menghayati isi pembelajaran dan menghafal/setoran suatu materi pelajaran disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.

² Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan 2022, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A – Fase F*, hlm.3

Fase	Elemen	Capaian Pembelajaran
A	Al-Qur'an dan Al-Hadits	Peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca dan menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.
	Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaul husna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
	Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenal kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.
	Fiqh	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimat syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, iqamah, dzikir dan berdoa setelah shalat.
	Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Gambar 6. Capaian Pembelajaran yang terdapat di dalam Buku Paket Kelas 2

Meskipun siswa dibebaskan dan tidak terlalu dipaksa menguasai materi dalam waktu yang singkat, namun tetap dilakukan evaluasi secara rutin setiap selesai membahas suatu bab. Mengenai pelaksanaan ulangan harian dilaksanakan di tiap pertemuan ke empat setelah pembahasan materi dan latihan selesai.

PENILAIAN HARIAN KELAS 2
SD ISLAM AL AZHAR 2 PASAR MINGGU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama : _____

Kelas : _____

Bab 4 : Berwudhu dan Tayammum

Nilai	Paraf	
	Guru	Orang Tua

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C pada jawaban yang tepat!

- Hal-hal yang dianjurkan dilakukan dalam berwudhu, kalau ditinggalkan wudhu tetap sah tetapi tidak sempurna disebut
 A. rukun B. sunah C. batal
- Perhatikan gambar!
 Gerakan wudhu seperti terdapat dalam gambar termasuk
 A. syarat wudhu B. rukun wudhu C. sunah wudhu

No	Rukun Wudhu
1.	Mem baca basmalah
2.	Mem basuh muka
3.	Mengusap kepala

- Perhatikan tabel berikut!
 Berikut ini yang termasuk rukun wudhu dapat diujikan pada nomor
 A. 1 dan 2 B. 2 dan 3 C. 1 dan 3
- Hal-hal yang harus dilakukan dalam berwudhu dan tidak boleh ditinggalkan disebut
 A. rukun wudhu B. sunah wudhu C. syarat wudhu
- Bersuci untuk menghilangkan hadas kecil disebut
 A. istinja B. mandi C. berwudhu
- Yang termasuk syarat diperbolehkannya tayammum adalah (lebih dari satu jawaban)
 A. makan B. sakit C. tidak ada air
- Termasuk salah satu sunah wudhu yaitu ... (jawaban lebih dari satu)
 A. membaca basmalah B. kumur-kumur C. membasuh muka
- Berikut ini yang termasuk hal yang membatalkan wudhu adalah (jawaban lebih dari satu)
 A. tidur B. makan dan minum C. buang air kecil

II. Isilah titik-titik pada soal berikut ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

- Tuliskan 2 yang termasuk rukun wudhu _____

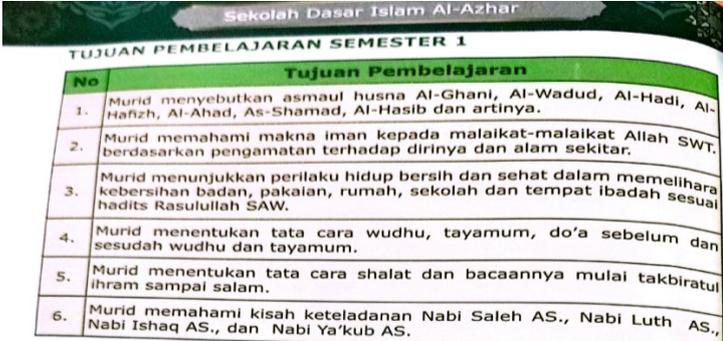
Gambar 7. Contoh Lembar Penilaian Harian di SD Islam Al Azhar 2

C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dasar pembelajaran pendidikan agama Islam untuk membentuk generasi muslim yang beriman, bertakwa, tangguh, dan berakhlak mulia. Pada dasarnya pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya pembelajaran formal di kelas saja melainkan lebih dari itu. Pembelajaran pendidikan agama Islam selain diperlukan penjelasan yang disampaikan oleh guru ketika di kelas, pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga diperlukan contoh-contoh nyata (teladan) dalam keseharian yang nyata guna membentuk pribadi siswa yang berakhlak baik. Selain itu dalam rangkaian pembelajaran PAI diperlukan juga adanya pembiasaan mengenai rangkaian ibadah seperti pembiasaan tadarus Al-Qur'an

setiap hari, pembiasaan shalat berjamaah, dan juga pembiasaan berbagi/ bersedekah. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan oleh siswa sehari-hari, maka siswa secara tidak langsung akan terbiasa melaksanakan semua hal-hal baik tersebut.

Selanjutnya mengenai SKL PAI SD siswa diharuskan untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu siswa juga harus mengetahui dan mengimani rukun iman dan diharapkan untuk dapat melakukan perilaku terpuji serta menghindari segala perilaku yang buruk atau tercela di dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir adalah siswa harus mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan dan tata caranya. Pada pembahasan ini penulis akan menuliskan mengenai bab atau materi yang dipelajari di kelas 2 semester 1 di dalam mata pelajaran PAI di SD Islam Al-Azhar 2 Pasar Minggu. Bab pertama adalah mengenai asmaul husna (Al-Ghani, Al-Wadud, Al-Hadi, Al-Hafizh, Al-Ahad, Ash-Shamad dan Al-Hasib), selanjutnya pada bab 2 dibahas mengenai iman kepada malaikat, pada bab 3 pembahasan mengenai adab kebersihan, bab 4 membahas mengenai wudhu dan tayammum, bab 5 dibahas mengenai salat dan tata caranya, kemudian pada bab 6 dibahas mengenai kisah Nabi dan Rasul (Nabi Shaleh AS, Nabi Luth AS, Nabi Ishaq AS, Nabi Ya'kub AS). Materi-materi yang terdapat di dalam buku paket PAI KURMA Al-Azhar ini sudah sesuai dengan SKL PAI SD.



Sekolah Dasar Islam Al-Azhar	
TUJUAN PEMBELAJARAN SEMESTER 1	
No	Tujuan Pembelajaran
1.	Murid menyebutkan asmaul husna Al-Ghani, Al-Wadud, Al-Hadi, Al-Hafizh, Al-Ahad, As-Shamad, Al-Hasib dan artinya.
2.	Murid memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.
3.	Murid menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam memelihara kebersihan badan, pakaian, rumah, sekolah dan tempat ibadah sesuai hadits Rasulullah SAW.
4.	Murid menentukan tata cara wudhu, tayamum, do'a sebelum dan sesudah wudhu dan tayamum.
5.	Murid menentukan tata cara shalat dan bacaannya mulai takbiratul ihram sampai salam.
6.	Murid memahami kisah keteladanan Nabi Saleh AS., Nabi Luth AS., Nabi Ishaq AS., dan Nabi Ya'kub AS.

Gambar 6. Tujuan Pembelajaran Semester 1 Kelas 2

D. Penerapan Kurikulum PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta

Kurikulum yang diterapkan di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta dalam pembelajaran di setiap tahunnya selalu mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku. Selain dari segi perubahan dalam proses belajar mengajar di sekolah, Yayasan Al Azhar juga selalu menyiapkan buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam pembuatan buku paket tersebut dibuat tim khusus untuk membuat buku paket secara utuh yang sesuai dengan kurikulum terbaru yang sedang berlaku di Indonesia. Kurikulum di SD Islam Al-Azhar 2 Pasar Minggu berkembang dari Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim, menjadi

Kurikulum Merdeka Al-Azhar. Kurikulum ini mulai diberlakukan secara penuh pada tahun ajaran 2023/2024 ini sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat untuk menerapkan kurikulum merdeka.

Di dalam kurikulum merdeka terdapat Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase A dan berakhir di Fase F. Pada umumnya pembelajaran PAI pada fase A adalah mengenai dasar-dasar dalam materi PAI seperti pengenalan huruf hijaiyah dan harakat, pengenalan rukun iman, pengenalan asmaul husna, pengenalan dan pemahaman mengenai tradisi memberi di dalam agama Islam, pengenalan dan pemahaman mengenai tata cara ibadah.

Untuk mewujudkan pribadi siswa yang sesuai dengan visi dan misi di SD Islam Al Azhar 2 pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum Merdeka Al Azhar, pembelajaran serta capaian pembelajaran disesuaikan kembali dengan kemampuan siswa yang berada di dalam fase tertentu, dalam hal ini misalnya di kelas 2 SD berarti capaian pembelajaran siswa disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase A yang telah ditetapkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022. Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam selain dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Al-Qur'an di kelas, di SD Islam Al Azhar 2 juga dilakukan pembiasaan shalat berjama'ah di setiap zuhur, pembiasaan membaca doa sebelum belajar dan membaca Al-Qur'an setiap pagi, kemudian adanya syarat kelulusan yaitu menghafal juz 'amma, selain itu juga disediakan berbagai ekstrakurikuler keislaman sehingga siswa bisa memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat dari setiap siswa.

Rangkaian pembelajaran, program-program seperti perlombaan maupun jam pelajaran khusus tahsin Al-Qur'an, serta program pembiasaan shalat berjamaah, pembiasaan tadarus Al-Quran sebelum mulai pelajaran di pagi hari, adanya pengumpulan uang amal di kelas merupakan bagian dari pembiasaan bagi siswa untuk bersikap disiplin, bertakwa, dan senang berbagi ke sesama makhluk hidup. Hal-hal seperti itu secara tidak langsung pastinya akan menumbuhkan kebiasaan di dalam diri siswa untuk selalu berperilaku baik, disiplin, senang beramal, senang mengaji dan senang melaksanakan shalat berjamaah. Semua hal tersebut saling berkaitan erat dan pada akhirnya dapat mewujudkan pribadi siswa yang sesuai dengan visi sekolah yaitu pribadi yang beriman, bertakwa, mampu mengikuti perkembangan kemajuan teknologi, dan juga mencintai lingkungan.

6. KESIMPULAN

Kurikulum yang berlaku PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta adalah kurikulum merdeka yang disesuaikan juga dengan kurikulum di Al Azhar, sehingga sekoah membuat buku paket sendiri ketika kurikulum yang berlaku itu berganti. Kemudian kurikulum PAI di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu Jakarta juga berjalan dengan lancar. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai program pembiasaan yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (tersedia berbagai perlombaan dan acara yang menarik di setiap momen khusus pada kalender Islam) hal ini membuat siswa lebih mendalami makna dari setiap momen tersebut, disertai adanya berbagai ketersediaan ekstrakurikuler Islami dimana siswa bisa memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, dan fasilitas sekolah yang mendukung berjalannya semua kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (2022), *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A – Fase F*.
- Bruner, Jerome S. 1960. *The Process of Education*. Cambridge: Harvard University Press.
- Dewey, John. 1916. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Macmillan.
- Eisner, Elliot W. 1985. *The Educational Imagination: On the Design and Evaluation of School Programs*. New York: Macmillan.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jackson, Philip W. 1968. *Life in Classrooms*. New York: Rinehart and Winston.
- Knowles, Malcolm S. 1980. *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. Englewood Cliffs: Prentice Hall/Cambridge.
- Majid, Abdul, dkk. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Marsh, Colin J., & Willis, George. 2003. *Curriculum: Alternative Approaches, Ongoing Issues*. Upper Saddle River: Merrill Prentice Hall.
- Nata, Abuddin. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam.
- Syafril. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tanner, Daniel, & Tanner, Laurel N. 1980. *Curriculum Development: Theory into Practice*. . New York: Macmillan.
- Terjemah Kemenag (2019).
- Tyler, Ralph W. 1949 . *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Website <https://sdia2.al-azhar.sch.id/visi-misi/>